

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, perlu dipertimbangkan pula metode apa yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini akan menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan data, menganalisis dan mengklarifikasinya.

#### B. Objek Penelitian

Objek yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah vbm *können* yang memiliki makna sebagai *Fähigkeit* ‘kemampuan’, vbm *können* yang memiliki makna sebagai *Unfähigkeit* ‘tidak mampu’, vbm *können* yang memiliki makna sebagai *Erlaubnis* ‘izin’, vbm *können* yang memiliki makna sebagai *Verbot* ‘larangan’, vbm *dürfen* yang memiliki makna sebagai *Erlaubnis* ‘izin’ dan vbm *dürfen* yang memiliki makna sebagai *Verbot* ‘larangan’ dalam roman berjudul *Wenn das Glück kommt, muss man ihm einen Stuhl hinstellen* karya Pressler tahun 2006.

#### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni *Modalverb* ‘vbm’ *können* dan *dürfen* dalam roman *Wenn das Glück kommt, muss man ihm einen Stuhl hinstellen* karya Pressler. Roman ini merupakan cetakan kedua yang diterbitkan oleh Süddeutsche Zeitung GmbH di kota München pada tahun 2006. Roman ini terdiri dari 176 halaman. Roman tersebut dijadikan acuan penelitian karena di dalamnya terdapat banyak kalimat yang menggunakan *Modalverb* ‘vbm’ *können* dan *dürfen*.

Sinopsis roman ini, tokoh utama adalah Halinka, seorang gadis remaja Yahudi yang berasal dari Polandia. Halinka tinggal di panti asuhan dekat daerah Schwetzingen pada tahun 1952, pada awalnya ia memiliki sifat tertutup dan

mudah curiga. Perjalanan hidup Halinka diceritakan hingga akhirnya menemukan keberuntungannya.

Halinka tinggal selama dua tahun di panti karena ibunya tidak mampu merawatnya. Halinka menyayangi Tante Lou. Tante Lou adalah adik dari Ibu Halinka, ia sering memberikan makanan kepada Halinka. Namun, ia tidak memiliki waktu untuk Halinka karena harus bekerja dan memperoleh nafkah yang cukup. Halinka berharap Tante Lou segera menemukan seorang pria yang dapat menafkahnya.

Suatu ketika datanglah pengasuh dari kota mencari relawan pengumpulan dana untuk balai kesehatan, Halinka dan Elisabeth pun mendaftarkan diri. Pengasuh itu mengatakan, barang siapa yang dapat mengumpulkan uang paling banyak akan mendapatkan hadiah.

Di panti, Halinka adalah salah satu dari anak-anak kecil dan tidak mampu membela diri untuk melawan Duro yang rakus atau Elisabeth yang kejam. Dia sering merasa lapar, tidak memiliki teman perempuan sedangkan harta miliknya hanya selimut berwarna-warni dari Tante Lou dan sebuah pisau lipat. Terkadang dia iri dengan harta gadis lain. Halinka seperti halnya Renate yang menangis setiap malam menjelang tidur.

Halinka sangat menyayangi Tante Lou, namun Tante Lou tidak dapat mengunjungi dia selama sembilan minggu. Hal ini dikarenakan Tante Lou tidak mampu memberikan tiket untuk Halinka. Pada akhir pengumpulan dana, Halinka mendapatkan uang lebih banyak dibandingkan dengan Elisabeth. Lalu pada suatu hari, Halinka mengambil kotak uang dan pisau lipat miliknya ke tempat persembunyian. Kerinduan Halinka kepada Tante Lou amat besar sehingga ia memecahkan kotak uangnya untuk membeli tiket. Halinka berpikir, dia berhak untuk menerima uang itu.

#### **D. Langkah Penelitian**

Adapun tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Studi kepustakaan

Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu studi kepustakaan. Penulis membaca dan mempelajari sumber data, yakni mempelajari dan mengidentifikasi vbm *können* dan *dürfen* dalam kalimat-kalimat yang muncul

Azzahrawaani, 2016

pada roman *Wenn das Glück kommt, muss man ihm einen Stuhl hinstellen* karya Pressler tahun 2006. Hal ini untuk mendapatkan data yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

## 2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data dari buku sumber. Penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa vbm *können* dan *dürfen* dari roman *Wenn das Glück kommt, muss man ihm einen Stuhl hinstellen* karya Pressler tahun 2006.

## 3. Analisis Data

Pada tahap ini, vbm *können* dan *dürfen* yang ditemukan dalam roman *Wenn das Glück kommt, muss man ihm einen Stuhl hinstellen* karya Pressler tahun 2006 dideskripsikan dan dianalisis kedua vbm yang ditemukan berdasarkan berbagai konjugasi, bentuk kala dan makna.

## 4. Penarikan kesimpulan

Setelah analisis data selesai, tahapan selanjutnya menyimpulkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penulis menggunakan teknik ini untuk menunjukkan vbm *können* dan *dürfen* dalam kalimat yang ditemukan dalam roman tersebut. Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan vbm *können* dan *dürfen* yang ditemukan pada roman yang diteliti dalam berbagai konjugasi.
2. Mengidentifikasi vbm *können* dan *dürfen* yang dapat berhubungan dengan verba utama yang ditemukan dalam roman yang diteliti.
3. Mengidentifikasi bentuk kala vbm *dürfen* dan *können* yang muncul dalam roman yang diteliti.
4. Menganalisis makna vbm *können* dan *dürfen* yang ditemukan dalam roman yang diteliti.
5. Menyimpulkan hasil akhir berdasarkan data hasil penelitian.